

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu

Nomi Agustina Simorangkir¹, Ernesta Ginting²

e-mail: nomi.agustinasimorangkir@student.uhn.ac.id¹, ernesta@gmail.com²,
Universitas HKBP Nommensen², UPTD SD Negeri 13 Beringin Jaya²

Abstract

This study aims to determine the effect of using flashcard media on the creative writing ability of one-act drama scripts by eighth-grade students of SMP Negeri 2 Pancur Batu. The student population is 253 people, with that number, the sample that will be taken from the total population is 35 people. The method used in this study is an experimental method with a one-group pretest posttest design. The instrument used is a form of drama script writing assignment test. The average pretest score is 64.11 while for the posttest is 74.77. Thus, it can be said that the posttest score is higher than the pretest score. Based on the results of data analysis using the t test, it was obtained t count > t table indicating that 4.31 > 2.03, so it can be stated that Ha is accepted and Ho is rejected. This means that flashcard media has a greater effect on the ability to write drama scripts compared to before receiving treatment. Based on the above data, it can be concluded that flashcard media has an effect on the ability to write drama scripts in seventh-grade students of SMP Negeri 2 Pancur Batu.

Keywords: Flashcard Media, Creative Writing, One Act Drama

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis kreatif naskah drama satu babak oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu. Populasi siswa 253 orang dengan jumlah tersebut maka sampel yang akan diambil dari jumlah populasi berjumlah 35 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design*. Instrumen yang digunakan adalah bentuk tes penugasan menulis naskah drama. Nilai rata-rata pretest adalah 64,11 sedangkan untuk posttest adalah 74,77. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai posttest lebih tinggi daripada nilai pretest. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa $4,31 > 2,03$ maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa media *flashcard* lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama dibandingkan dengan sebelum mendapat perlakuan. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Pancur Batu.

Kata Kunci: Media *Flashcard*, Menulis Kreatif, Drama Satu Babak,

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi. Bahasa dipergunakan untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari orang lain, sebagai alat untuk mengidentifikasi diri, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yaitu : keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). (Tarigan, 2005:1).

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menurut Morsey dalam (Tarigan 2005:4) menyatakan, "Menulis dipergunakan oleh orang terpelajar untuk mencatat dan merekam, meyakinkan, melaporkan dan memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan itu tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat". Sedangkan menurut Addin (2009:3) menyatakan, "Menulis merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dari seorang penulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada pembacanya dengan menggunakan lambang grafik yang dapat dipahami oleh penulis dan pembaca sehingga terjalinlah suatu komunikasi tidak langsung di antara keduanya". Tarigan (2005:21) mengatakan, "Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut".

Dalam kegiatan menulis ini maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis adalah salah satu kegiatan mencatat, melaporkan dan memberitahukan suatu gagasan kepada pembaca yang berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

Berdasarkan pengalaman peneliti semasa melakukan PPL di SMP Negeri 4 Medan, menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya mengenai sastra kurang diminati oleh siswa, sehingga tujuan pembelajaran bahasa dan sastra tersebut kurang terpenuhi. Dalam hal pembelajaran menulis di sekolah, menulis naskah drama merupakan pembelajaran yang perlu diimplementasikan siswa kelas VIII SMP, karena menjadi salah satu pelajaran yang diajarkan di sekolah. Materi ini terdapat pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yakni, menulis naskah drama satu babak dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

Faktor lain, yakni masih banyak siswa beranggapan bahwa menulis naskah drama sangat sulit dan membosankan, hal ini disebabkan ketidakbiasaan dalam menulis sastra. Siswa cenderung tidak memiliki ide sehingga mereka tidak mengetahui hal apa yang akan mereka tuliskan. Walaupun mereka memiliki ide, tetapi mereka tidak terampil menuangkannya menjadi naskah drama. Menulis naskah drama, yaitu membuat karangan indah untuk dipentaskan melalui gerakan dan suara atau percakapan di depan penonton (Addin A, 2009:63). Naskah drama berbentuk percakapan atau kalimat langsung. Petunjuk gerakan ditulis dalam tanda kurung. Naskah drama berisi cerita atau lakon yang memuat unsur-unsur dari mulai penokohan sampai amanat (tujuan).

Kurang pemahaman dalam menulis naskah drama merupakan petanda kurang baik dalam pembelajaran. Terlebih dalam proses belajar bahasa dan sastra

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

dalam meningkatkan perkembangan intelektual siswa. Akibatnya mereka menjadi malas belajar dan berpikir. Selain itu, tidak tertutup kemungkinan siswa akan merasa bahwa belajar bahasa dan sastra, khususnya menulis sama sekali tidak penting. Berdasarkan kenyataan tersebut, menulis naskah drama memerlukan media pembelajaran yang tidak hanya membantu siswa dalam memahaminya, melainkan dapat memberikan dorongan serta motivasi untuk menulis naskah drama dalam proses pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. (Sadiman dkk, 2010:7). Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *flashcard*. Media *flashcard* (kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar). Media *flashcard* adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosa kata. (Arsyad, 2013:115)

Berdasarkan adanya penggunaan media *flashcard* dan ditambah dengan adanya pengaitan antara materi pelajaran, tentunya dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama. Dengan adanya media tersebut, siswa diharapkan lebih kreatif dan produktif dalam menuangkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk naskah drama dan juga dapat mempengaruhi lingkungan belajar siswa yang menyenangkan dan semangat untuk menciptakan suatu hal yang baru, terkhusus dalam menulis naskah drama.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan tujuan mengetahui pengaruh penggunaan media *flashcard* terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa. Desain eksperimen yang diterapkan adalah one group pretest–posttest design, yaitu membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pancurbatu. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 253 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik cluster sampling, dengan mengambil satu kelas yang mewakili populasi, yaitu kelas VIII-3 yang berjumlah 35 siswa

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest–posttest design* tanpa kelompok kontrol. Pemilihan desain ini didasarkan pada pertimbangan kondisi lapangan, yaitu keterbatasan jumlah kelas yang tersedia serta kebijakan sekolah yang tidak memungkinkan adanya pembagian kelas eksperimen dan kelas kontrol secara terpisah. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pengukuran peningkatan kemampuan menulis naskah drama siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa penggunaan media *flashcard* pada kelompok yang sama. Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, peneliti dapat mengidentifikasi perubahan kemampuan menulis siswa secara langsung sebagai dampak dari perlakuan yang diberikan. Untuk meminimalkan ancaman terhadap validitas internal, instrumen tes, materi pembelajaran, dan waktu pelaksanaan pretest serta posttest disusun secara konsisten dan terkontrol.

Meskipun desain ini memiliki keterbatasan dalam mengontrol variabel luar dibandingkan desain eksperimen murni, *one group pretest–posttest* tetap relevan digunakan dalam penelitian pendidikan yang bersifat kontekstual dan aplikatif di kelas. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif melalui perhitungan nilai

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

rata-rata, standar deviasi, dan standar error. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyaratnya melalui uji normalitas (Liliefors) dan uji homogenitas (uji F). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest pada taraf signifikansi 5%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data kemampuan menulis naskah drama sebelum mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Kelas Pretest

No	Nama Siswa	Pretest
1	Siswa 1	43
2	Siswa 2	75
3	Siswa 3	57
4	Siswa 4	50
5	Siswa 5	53
6	Siswa 6	67
7	Siswa 7	53
8	Siswa 8	77
9	Siswa 9	70
10	Siswa 10	77
11	Siswa 11	60
12	Siswa 12	63
13	Siswa 13	73
14	Siswa 14	40
15	Siswa 15	50
16	Siswa 16	60
17	Siswa 17	67
18	Siswa 18	67
19	Siswa 19	63
20	Siswa 20	67
21	Siswa 21	53
22	Siswa 22	60
23	Siswa 23	70
24	Siswa 24	60
25	Siswa 25	70
26	Siswa 26	70
27	Siswa 27	70
28	Siswa 28	73
29	Siswa 29	57
30	Siswa 30	73
31	Siswa 31	70
32	Siswa 32	63
33	Siswa 33	60
34	Siswa 34	83
35	Siswa 35	67
Jumlah		$\sum X_1 = 2244$
Rata-Rata		64,11

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai kemampuan menulis naskah drama diperoleh nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 83. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar menulis naskah drama siswa sebelum mendapat perlakuan yaitu total nilai dibagi jumlah siswa (sampel penelitian), yakni $2244 : 35 = 64,11$. Dengan demikian, hasil menulis naskah drama sebelum mendapat perlakuan cukup.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest

No	X	F	Fx	X-M _x	X ²	Fx ²
1	40	1	40	-24,11	581,29	581,29
2	43	1	43	-21,11	445,63	445,63
3	50	2	100	-14,11	199,09	398,18
4	53	3	159	-11,11	123,43	370,29
5	57	2	114	-7,11	50,55	101,1
6	60	5	300	-4,11	16,89	84,45
7	63	3	189	-1,11	1,23	3,69
8	67	4	268	2,89	8,35	33,4
9	70	6	420	5,89	34,69	208,14
10	73	3	219	8,89	79,03	237,09
11	75	1	75	10,89	118,59	118,59
12	77	2	154	12,89	166,15	332,3
13	80	1	80	15,89	252,49	252,49
14	83	1	83	18,89	356,83	356,83
		35	2244			Σfx²= 3523,47

Dari data di atas, maka dapat diketahui rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut :

a. Rata-rata

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } n &= 35 \\
 \sum x &= 2244 \\
 \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2244}{35} \\
 &= 64,11
 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 \text{Diketahui : } \sum fx^2 &= 3523,47 \\
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{3523,47}{35}} \\
 &= \sqrt{100,67} \\
 &= 10,03
 \end{aligned}$$

c. Standar Error

$$\begin{aligned}
 SE_{MX} &= \frac{SD}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{10,03}{\sqrt{35-1}} \\
 &= \frac{10,03}{\sqrt{34}}
 \end{aligned}$$

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

$$\begin{aligned} &= \frac{10,03}{5,83} \\ &= 1,72 \end{aligned}$$

Untuk membuat daftar frekuensi dengan panjang kelas, dengan cara berikut:

- Membuat rentang, dengan cara data terbesar dikurang data terkecil. Dalam hal ini, karena X terbesar 83 dan terkecil 40, maka rentangnya adalah $83-40 = 43$.
- Membuat banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas biasa diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Cara lain cukup bagus untuk $n \geq 200$. Misalnya, dapat menggunakan aturan strunges, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ \text{Maka banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log 35 \\ &= 1 + (3,3) (1,5440) \\ &= 1 + 5,0952 \\ &= 6,0952 \end{aligned}$$

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan banyak 6 kelas.

- Membuat panjang kelas interval (P) ini secara ancer-ancer ditentukan oleh :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Harga p diambil sesuai dengan ketelitian data yang digunakan. Dengan rentang 43 dan banyak kelas 6, maka :

$$\begin{aligned} P &= \frac{43}{6} \\ &= 7,1 \end{aligned}$$

Dan p dapat diambil 7.

- Memilih ujung kelas interval pertama. Data yang diambil adalah data yang terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan. Untuk ini diambil data yang lebih kecil 40.
- Dengan $p = 7$ dan memulai dengan data yang lebih kecil yaitu kelas pertama berbentuk 40-47, 48-55 dan seterusnya.
- Frekuensi diperoleh dari jumlah nilai siswa berdasarkan interval kelas.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Pretest

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	40-47	2
2	48-55	5
3	56-63	10
4	64-71	10
5	72-79	6
6	80-87	2

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

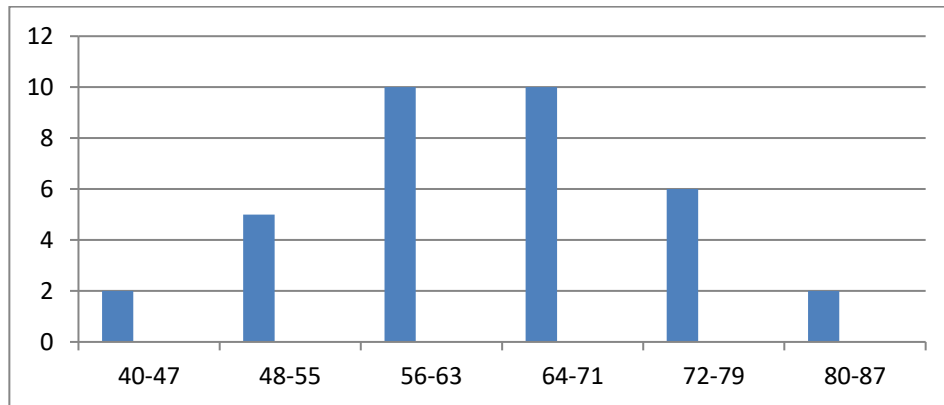


Diagram 1 Frekuensi Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Sebelum Mendapat Perlakuan (Pretest)

Analisis Data Posttest

Analisis data kemampuan menulis naskah drama setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan media *flashcard*. Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh dari posttest yang diberikan kepada siswa.

Tabel 4 Hasil Nilai Posttest

No	Nama Siswa	Posttest
1	Siswa 1	77
2	Siswa 2	90
3	Siswa 3	60
4	Siswa 4	83
5	Siswa 5	60
6	Siswa 6	90
7	Siswa 7	83
8	Siswa 8	73
9	Siswa 9	83
10	Siswa 10	90
11	Siswa 11	67
12	Siswa 12	70
13	Siswa 13	83
14	Siswa 14	70
15	Siswa 15	83
16	Siswa 16	76
17	Siswa 17	57
18	Siswa 18	83
19	Siswa 19	93
20	Siswa 20	70
21	Siswa 21	80
22	Siswa 22	67
23	Siswa 23	70
24	Siswa 24	73
25	Siswa 25	63
26	Siswa 26	60
27	Siswa 27	63
28	Siswa 28	90

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

29	Siswa 29	80
30	Siswa 30	77
31	Siswa 31	60
32	Siswa 32	63
33	Siswa 33	73
34	Siswa 34	70
35	Siswa 35	80
Jumlah		$\sum y_2 = 2617$
Rata-Rata		74,77

Dari data di atas dapat dilihat nilai terendah posttest 57 dan nilai tertinggi 93. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar menulis naskah drama siswa setelah mendapat perlakuan yaitu total nilai dibagi jumlah siswa (sampel penelitian) yakni $2617 : 35 = 74,77$. Dengan demikian hasil menulis naskah drama setelah mendapat perlakuan adalah baik.

Setelah mengetahui nilai rata-rata siswa pada posttest di atas, selanjutnya akan dibuat tabel distribusi frekuensi, hal ini dilakukan guna mengetahui rata-rata (mean), standar deviasi (SD), dan standar eror (SE) dari posttest. Setelah itu dihitung standar perbedaan hasil standar eror tes awal (pretest) dengan tes akhir (posttest).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Posttest

No	Y	F	Fy	(y-My)	Y ²	Fy ²
1	57	1	57	-17,77	315,77	315,77
2	60	4	240	-14,77	218,15	872,6
3	63	4	252	-11,77	138,53	554,12
4	67	2	134	-7,77	60,37	120,74
5	70	3	210	-4,77	22,75	68,25
6	73	3	219	-1,77	3,13	9,39
7	77	3	231	2,23	4,97	14,91
8	80	3	240	5,23	27,35	82,05
9	83	7	581	8,23	67,73	474,11
10	90	4	360	15,23	231,95	927,8
11	93	1	93	18,23	332,33	332,33
		35	2617			$\sum fy^2 = 3772,07$

Dari data di atas, maka dapat diketahui rata-rata, standar deviasi, dan standar eror sebagai berikut :

a. Rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} : n &= 35 \\ \sum y &= 2617 \\ \bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{2617}{35} \\ &= 74,77 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} : \sum fy^2 &= 3772,07 \\ SD &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \end{aligned}$$

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

$$= \sqrt{\frac{3772,07}{35}}$$

$$= \sqrt{107,77}$$

$$= 10,38$$

c. Standar Error

$$SE_{My} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{10,38}{\sqrt{35-1}}$$

$$= \frac{10,38}{\sqrt{34}}$$

$$= \frac{10,38}{5,83}$$

$$= 1,78$$

Untuk membuat daftar frekuensi dengan panjang kelas, dengan cara berikut :

- Membuat rentang, dengan cara data terbesar dikurang data terkecil. Dalam hal ini, karena X terbesar 93 dan terkecil 57, maka rentangnya adalah $93-57 = 36$.
- Membuat banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas biasa diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan. Cara lain cukup bagus untuk n berukuran $n \geq 200$. Misalnya, dapat menggunakan aturan strunges, yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ \text{Maka banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log 35 \\ &= 1 + (3,3) (1,5440) \\ &= 1 + 5,0952 \\ &= 6,0952 \end{aligned}$$

Untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan banyak 6 kelas.

- Membuat panjang kelas interval (P) ini secara ancer-ancer ditentukan oleh :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

Harga p diambil sesuai dengan ketelitian data yang digunakan. Dengan rentang 36 dan banyak kelas 6, maka :

$$P = \frac{36}{6}$$

$$= 6$$

Dan p dapat diambil 6.

- Memilih ujung kelas interval pertama. Data yang diambil adalah data yang terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan. Untuk ini diambil data yang lebih kecil 57.
- Dengan $p = 6$ dan memulai dengan data yang lebih kecil yaitu kelas pertama berbentuk 57-63, 64-70 dan seterusnya.
- Frekuensi diperoleh dari jumlah nilai siswa berdasarkan interval kelas.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Skor Posttest

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	57-63	9
2	64-70	5
3	71-77	6
4	78-84	10
5	85-90	4
6	91-97	1

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

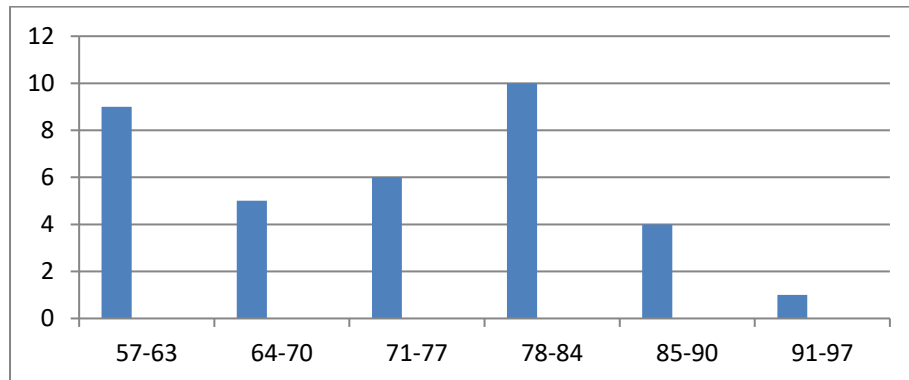


Diagram 2 Frekuensi Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Setelah Mendapat Perlakuan (Posttest)

Menghitung perbedaan Standar Error Pretest dan Standar Error Posttest

$$\begin{aligned}
 SE_{M1-M2} &= \sqrt{(SE_{M1})^2 + (SE_{M2})^2} \\
 &= \sqrt{(1,72)^2 + (1,78)^2} \\
 &= \sqrt{(2,95) + (3,16)} \\
 &= \sqrt{6,11} \\
 &= 2,47
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh standar error perbedaan mean pretest (X) dan posttest (Y) adalah 2,47.

Tabel 7 Analisis Data Pretest dan Posttest

No	Kelompok	Rata-rata (Mean)	Standar Deviasi	Standar Error	Standar Error Perbedaan Mean
1	Pretest	64,11	10,03	1,72	2,47
2	Posttest	74,77	10,38	1,78	

Uji Normalitas Kemampuan Menulis Naskah Drama Sebelum Menggunakan Media *Flashcard* (Pretest)

Untuk menguji normalitas hasil pretest dapat digunakan uji Liliefors dan perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 8 Uji Normalitas Pretest

X	F	F.Kum
40	1	1
43	1	2
50	2	4
53	3	7
57	2	9
60	5	14
63	3	17
67	4	21
70	6	27
73	3	30
75	1	31
77	2	33

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

80	1	34
83	1	35

Diketahui rata-rata kelas eksperimen $M_x = 64,11$ dan $N = 35$ untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, di bawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data dari sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi seperti berikut.

1. Simpangan Baku

$$fx^2 = 3523,47$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3523,47}{35}} \\ &= \sqrt{100,67} \\ &= 10,03 \end{aligned}$$

2. Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X_1 - \bar{X}}{S} \\ &= \frac{40 - 64,11}{10,03} \\ &= -2,40 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Z_i selanjutnya.

$$\begin{aligned} 3. F(Z_i) &= 0,05 \pm Z_i \text{ (tabel distribusi normal standar)} \\ &= 0,05 - 0,4918 \\ &= 0,008 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari $F(Z_i)$ selanjutnya.

4.

$$\begin{aligned} S(Z_i) &= \frac{F.Kum}{N} \\ &= \frac{1}{35} \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari $S(Z_i)$ selanjutnya.

$$\begin{aligned} 5. L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,008 - 0,02 \\ &= 0,012 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Pretest

X	F	F.Kum	Z_i	Tabel	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	L
40	1	1	-2,40	0,4918	0,008	0,02	0,012
43	1	2	-2,10	0,4821	0,01	0,05	0,04
50	2	4	-1,40	0,4192	0,08	0,11	0,03
53	3	7	-1,10	0,3413	0,15	0,2	0,05
57	2	9	-0,70	0,2580	0,24	0,25	0,01
60	5	14	-0,40	0,1554	0,34	0,4	0,06
63	3	17	-0,11	0,0438	0,45	0,48	0,03
67	4	21	0,28	0,1103	0,38	0,6	0,22
70	6	27	0,58	0,2190	0,28	0,77	0,49
73	3	30	0,88	0,3106	0,18	0,85	0,67
75	1	31	1,08	0,3599	0,14	0,88	0,74
77	2	33	1,28	0,3997	0,10	0,94	0,84

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

80	1	34	1,58	0,4429	0,05	0,97	0,92
83	1	35	1,88	0,4699	0,03	1,00	0,97

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui L_{hitung} sebesar 0,49 dengan menggunakan $\alpha = 0,5$ dan $N=35$ serta nilai kritis melalui uji Liliefors diperoleh L_{tabel} sebesar 0,14. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,49 < 0,149$ dan hal ini membuktikan bahwa data pretest berdistribusi normal.

Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Naskah Drama Setelah Menggunakan Media *Flashcad* (Posttest)

Untuk menguji normalitas hasil posttest dapat digunakan uji Liliefors dan perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 10 Uji Normalitas Posttest

Y	F	F.Kum
57	1	1
60	4	5
63	4	9
67	2	11
70	3	14
73	3	17
77	3	20
80	3	23
83	7	30
90	4	34
93	1	35

Diketahui rata-rata kelas eksperimen $M_y = 74,47$ dan $N= 35$ untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, di bawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data dari sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi seperti berikut.

1. Simpangan Baku

$$fy^2 = 3772,07$$

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{fy^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{3772,07}{35}} \\ &= \sqrt{107,77} \\ &= 10,38 \end{aligned}$$

2. Bilangan Baku (Z_i)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X_i - \bar{X}}{S} \\ &= \frac{57 - 74,77}{10,38} \\ &= -1,71 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari (Z_i) selanjutnya.

$$\begin{aligned} 3. F(Z_i) &= 0,5 \pm Z_i \text{ (tabel distribusi normal standar)} \\ &= 0,5 - 0,4564 \\ &= 0,04 \end{aligned}$$

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

$$\begin{aligned} 4. S(Z_i) &= \frac{F.Kum}{N} \\ &= \frac{1}{35} \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari S(Zi) selanjutnya.

$$\begin{aligned} 5. L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= 0,04 - 0,02 \\ &= 0,02 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas Posttest

Y	F	F.Kum	Zi	Tabel	F(Zi)	S(Zi)	L
57	1	1	-1,71	0,4564	0,04	0,02	0,02
60	4	5	-1,42	0,4222	0,07	0,14	0,07
63	4	9	-1,13	0,3485	0,15	0,25	0,1
67	2	11	-0,74	0,2704	0,22	0,31	0,09
70	3	14	-0,45	0,1736	0,32	0,4	0,08
73	3	17	-0,17	0,0675	0,43	0,48	0,05
77	3	20	0,21	0,0832	0,41	0,57	0,16
80	3	23	0,50	0,1915	0,30	0,65	0,35
83	7	30	0,79	0,2852	0,21	0,85	0,64
90	4	34	1,46	0,4279	0,07	0,97	0,9
93	1	35	1,75	0,4599	0,04	1,00	0,96

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui L_{hitung} sebesar 0,64 dengan menggunakan $\alpha = 0,5$ dan $N = 35$ serta nilai kritis melalui uji Liliefors di peroleh L_{tabel} sebesar 0,149. Dengan demikian, $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,64 < 0,149$. Dan hal ini membuktikan bahwa data posttest berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data pada pretest dan posttest digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dari :

Varians data pretest dan posttest

$$S^2X = (10,03)^2 = 100,60$$

$$S^2Y = (10,38)^2 = 107,74$$

Dengan diketahuinya nilai-nilai tersebut, maka dapat dihitung homogenitas data penelitian seperti tersaji di bawah ini.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{107,74}{100,60}$$

$$F_{hitung} = 1,07$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka harga F didapat dari tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau $F_{\alpha} (n_1-1; n_2-2)$ adalah $F_{0,05} (34;34)$. Karena $F_{0,05} (34;34)$ tidak terdapat pada daftar maka diperoleh dengan interpolasi.

$$F_{0,05} (40;34) = 1,74$$

$$(30;34) = 1,80$$

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

$$\begin{aligned} F_{0,05} (34:34) &= 1,80 + \frac{(35-30)}{(40-30)} (1,74-1,80) \\ &= 1,80 + \frac{5}{10} (-0,06) \\ &= 1,80 - 0,03 \\ &= 1,77 \end{aligned}$$

Dari interpolasi di atas dapat diketahui bahwa F_{tabel} adalah 1,77. Jika harga F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} diperoleh $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $1,07 < 1,77$ sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan penelitian terhadap normalitas dan homogenitas sebagaimana telah diketahui sebelumnya bahwa persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal dan dari variansi populasi yang homogeny. Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus :

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{74,77 - 64,11}{2,47} \\ &= \frac{10,66}{2,47} \\ &= 4,31 \end{aligned}$$

Maka $t_{\text{hitung}} = 4,31$

Harga t_{tabel} pada $dk = 35$, pada $\alpha = 0,05$ yang terdapat pada daftar distribusi t yaitu $t_{\text{tabel}} = 2,03$.

Jika harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} ternyata $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ menunjukkan bahwa $4,31 > 2,03$ maka dapat dinyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa media *flashcard* lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis naskah drama disbanding dengan sebelum mendapat perlakuan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV maka dapat diambil simpulan sebagai berikut,

1. Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu sebelum menggunakan media *flashcard* adalah cukup dengan nilai rata-rata sebesar 64,11, standar deviasi 10,03, standar error 1,72 dan nilai tertinggi 83 sedangkan nilai terendah 40.
2. Kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu dengan menggunakan media *flashcard* adalah baik dengan nilai rata-rata sebesar 74,77, standar deviasi sebesar 10,38, standar error 1,78 dan nilai tertinggi 93 sedangkan nilai terendah 57.
3. Media *flashcard* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pancur Batu. Dengan uji hipotesis, $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $4,31 > 2,03$ telah membuktikan bahwa hipotesis alternative (H_a) diterima dan Hipotesis nihil (H_o) ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Addin, A. (2009). *Belajar Seni Drama*. Bandung: Puri Pustaka.
Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<https://jurnal.uhn.ac.id/index.php/diferensiasi/index>

- Fasya, M. (2005). *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Inti Prima Aksara.
- Indriani, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sadiman, A., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sary, L. P. (2008). *Pengaruh Pemanfaatan Media Flashcard terhadap Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Medan Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Medan: Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.
- Sitompul, E. A. (2011). *Diktat Apresiasi Drama*. Medan.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa*. Gorontalo: UNG Press.
- Tarigan, H. G. (2005). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pustaka Utama. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.